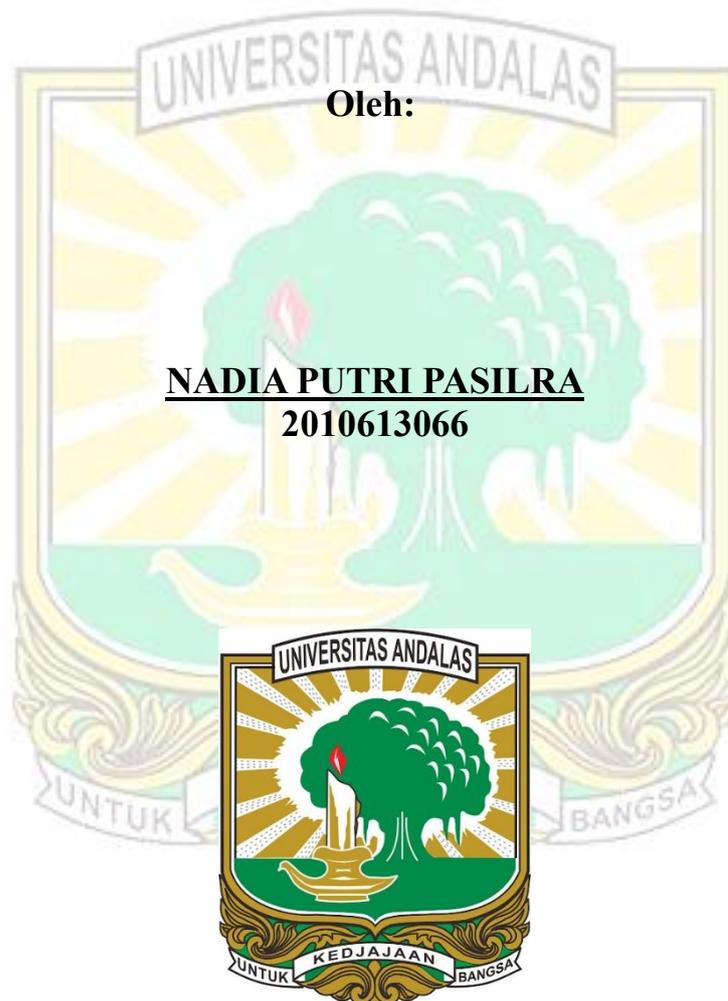


**EVALUASI DAMPAK PROGRAM VAKSINASI PENYAKIT
MULUT DAN KUKU TERHADAP POPULASI SAPI POTONG
PETERNAK TERDAMPAK DI KOTA PADANG**

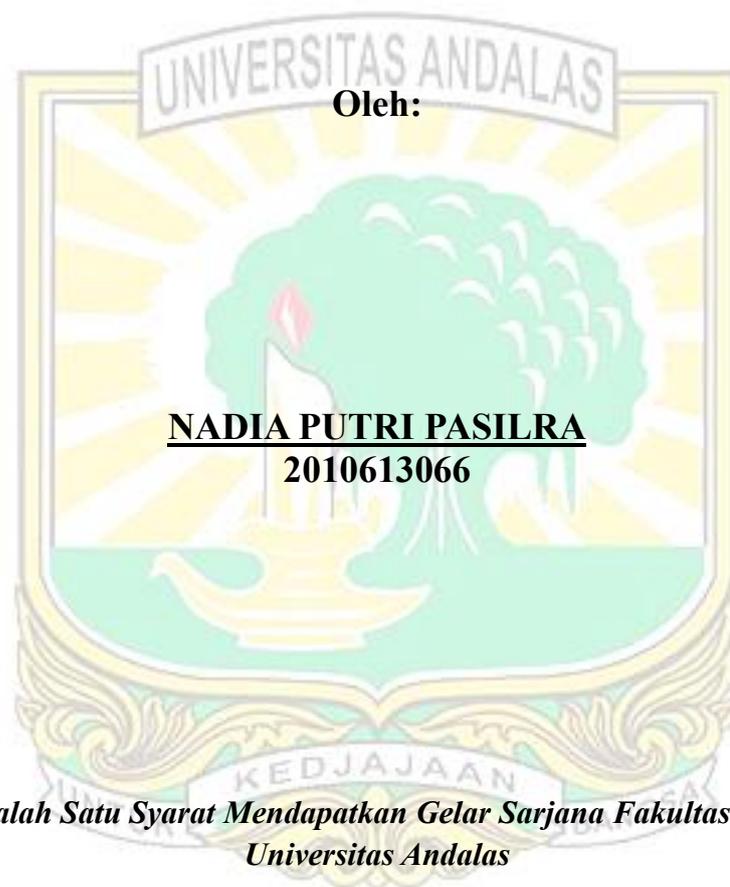
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**EVALUASI DAMPAK PROGRAM VAKSINASI PENYAKIT
MULUT DAN KUKU TERHADAP POPULASI SAPI POTONG
PETERNAK TERDAMPAK DI KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh:

NADIA PUTRI PASILRA
2010613066

*Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Fakultas Peternakan
Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

EVALUASI DAMPAK PROGRAM VAKSINASI PENYAKIT MULUT DAN KUKU TERHADAP POPULASI SAPI POTONG PETERNAK TERDAMPAK DI KOTA PADANG

Nadia Putri Pasilra, di bawah bimbingan
Dr. Fitriyawati, S.Pt, M.Si dan Ir. Amrizal Anas, MP
Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi realisasi *input*, *output*, dan *outcome* dari program vaksinasi PMK terhadap peternak terdampak di Kota Padang, mengevaluasi *benefit* dan dampak dari program vaksinasi PMK terhadap peternak terdampak di Kota Padang, dan mengevaluasi perbedaan jumlah populasi sapi potong peternak terdampak sebelum dan sesudah program vaksinasi PMK. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 25 peternak yang ternaknya terdampak PMK. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kuantitatif dan menggunakan uji tanda. Hasil realisasi *input* dalam program vaksinasi PMK di kota Padang mendapatkan skor 93,65%. realisasi *output* dalam program vaksinasi PMK di Kota Padang mendapatkan skor 75%, dan realisasi *outcome* 100% tidak ada ternak yang terinfeksi sesudah vaksinasi. *Benefit* dalam penelitian ini yaitu: (1) jumlah ternak terjual, (2) harga jual, dan (3) jumlah kematian ternak. Pada hasil jumlah ternak terjual 11 responden (44%) terjual paling banyak pada interval 1-10 ekor ternak, hasil harga jual sesudah vaksinasi 14 responden (56%) mengalami harga jual turun, dan pada jumlah kematian ternak sesudah vaksinasi 3 responden (12%) mengalami kematian pada ternaknya. Pada evaluasi dampak, didapatkan 12 responden (48%) mengalami penambahan atau peningkatan pada populasi sapi potongnya. Namun, pada hasil uji statistik dengan metode uji tanda menunjukkan Nilai Exact sig (2-tailed) $0,503 \geq 0,05$ maka diperoleh hasil tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah populasi sapi potong peternak sebelum dan sesudah program vaksinasi PMK

Kata Kunci: Evaluasi, Peternak Terdampak, PMK, Program Vaksinasi, Sapi Potong